



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>

ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Analisis Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh

Era Wati¹, Rina Maulina²

Universitas Teuku Umar¹, Universitas Teuku Umar²
erawatii2302@gmail.com¹, rinamaulina@utu.ac.id²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 20 September 2022

Disetujui pada 26 September 2022

Dipublikasikan pada 29 September 2022

Kata Kunci:

Sistem akuntansi, JHT, BPJS

Ketenagakerjaan cabang Meulaboh

ABSTRAK

BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan semua pekerja sektor formal dan informal serta orang asing yang bekerja di Indonesia minimal selama 6 bulan. Saat ini, sebagian besar masyarakat di Meulaboh Aceh Barat bekerja di sektor formal untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembayaran klaim JHT dikantor BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh. Klaim jaminan hari tua tidak hanya dilakukan oleh pekerja yang diberhentikan, tetapi juga oleh pekerja yang mengajukan klaim selama masa pandemi. Sistem akuntansi ditinjau dari langkah-langkah pembayaran JHT dikantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh telah dilakukan dengan tepat mulai pada fungsi terikat, dokumen yang dipakai, pencatatan akuntansi yang dipakai, dan prosedur pada bentuk sistem akuntansi. Namun, terdapat masalah didalam prosedur pengajuan klaim yakni pada peserta yang melampirkan buku rekening yang sudah pasif atau dalam masa tangguh, sehingga proses klaim tersebut membutuhkan waktu.

PENDAHULUAN

Menurut (Irdanasari 2021) BPJS atau disebut dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial adalah program yang diselenggarakan oleh Pemerintah untuk menjamin dan memberikan jaminan sosial yang lebih baik bagi pekerja yang terlibat dan merupakan bagian dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 yang mengatur tentang jaminan sosial. Perlindungan pekerja berupa jaminan hari tua (JHT), jaminan santunan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JK), dan jaminan hari tua (JP).

Dengan berkembangnya sistem pelaksanaan, program BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Resiko yang ditangani pada program ini terbatas saat terjadinya peristiwa kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian menyebabkan penghasilan tenaga kerja berkurang. Melalui Program BPJS Ketenagakerjaan, kita dapat mewujudkan kesejahteraan pekerja seperti upah, tunjangan kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja, serta menciptakan rasa aman dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah salah satu milik pemerintah yang layanannya dalam bentuk perawatan jangka panjang bagi tenaga kerja Indonesia. Program ini dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan menawarkan berbagai manfaat. Artinya, manfaat tunai akan dibayarkan segera setelah peserta bertambah tua, pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia.

Sistem merupakan suatu entitas terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memfasilitasi prosedur informasi. perusahaan membutuhkan semua sistem yang tepat untuk melaksanakan bisnisnya. Anda juga dapat menggunakan sistem yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti menyampaikan laporan keuangan yang benar sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan digunakan pada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Akibatnya, semua perusahaan diinstruksikan supaya menerapkan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan situasional. Penerapan akuntansi pada suatu perusahaan sangat penting untuk mengolah jaringan seluruh kegiatan operasional dan non operasional perusahaan sangat penting (iniyati, 2013:1).

Klaim BPJS ketenagakerjaan menetapkan prosedur mulai dari yang berlaku pada pendaftaran peserta ataupun pembuatan klaim. Tentu saja, prosedur ini meminimalkan kesalahan dan kegagalan dalam proses penarikan. Prosedur ini diharapkan menjadi acuan yang paling akurat sehingga tidak ada lagi perbedaan persepsi masing-masing pihak dalam gugatan. Sistem akuntansi yang baik diperlukan program JHT dapat berfungsi dengan efisien dan efektif. Salah satu sistem akuntansi yang ada harus digunakan pada suatu perusahaan adalah sistem akuntansi penyelesaian tunai. Sistem akuntansi penyelesaian tunai ini suatu kesatuan unsur-unsur sistem akuntansi yang saling kerjasama.

Dalam penyelenggaraan klaim diperlukan suatu prosedur yang benar dan sesuai pada persyaratan yang sesuai sehingga aliran kas keluar dapat terlihat. Dalam pengelolaan dana pada peserta yang nantinya akan di kembalikan kepada peserta apabila terjadi sebuah kerugian keuangan yang terduga maka perusahaan tentu perlu prosedur dan sistem akuntansi yang efektif. Yang nantinya tercipta pengendalian dan mengurangi yang tidak diinginkan pada perusahaan. Seperti sering terjadi di lapangan pada saat proses klaim dari peserta mengalami kendala seperti terjadi keterlambatan atau kurangnya pengetahuan peserta untuk melakukan klaim di karenakan kurangnya sosialisasi terkait prosedur pengajuan klaim ke pada peserta BPJS Ketenagakerjaan

Penelitian terdahulu oleh Dalimunthe(2019) dan Riah(2018), menyatakan hal yang sama bahwa pelaksanaan klaim Jaminan hari Tua (JHT) dilakukan sesuai

dengan ketentuan yang dipakai. Namun, diketahui beberapa kendala dalam proses pelaksanaan di lapangan. Prosedur yang sudah ada dilakukan dengan baik, namun masyarakat yang belum familiar dengan prosedur dan kurangnya pengetahuan peserta dapat menghambat mereka untuk melakukan prosedur tersebut. Penelitian Terdahulu oleh Irdanasari(2021) ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian pada bpjs ketenagakerjaan cabang madiun sudah sesuai dengan teori, mulai dari bagian yang terkait, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan,serta prosedur yang membentuk sistem

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua(JHT) pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana prosedur pembayaran klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang meulaboh

METODE

Jenis penelitian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang lebih jelas (Sugishirono, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menentukan atau membangun dan menjelaskan makna di balik realitas. Penelitian ini didasarkan pada fakta atau peristiwa yang terjadi di daerah tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari ucapan maupun tulisan penelitian.

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Wawancara Menurut Kerlinger (Basuki, 2016), wawancara adalah situasi di mana seorang pewawancara, mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban terkait dengan pertanyaan penelitian, orang yang diwawancarai, atau informan. Dokumentasi Salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek (Herdiansyah,2010). Lokasi dan waktu penelitian penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Mei 2022 yang dilakukan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh.

Hasil

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Meulaboh dan informasi yang diberikan oleh staf kantor. Berikut data yang disurvei oleh responden sebagai berikut:

Tabel 1.
Data singkat mengenai informasi penelitian

No	Nama informasi	Jabatan/pangkat
1	Informasi Utama	Kepala bidang keuangan
2	Informasi Pendukung 1	Pegawai bidang keuangan
3	Informasi Pendukung 2	Pegawai bidang kepesertaan

Berdasarkan dari hasil wawancara terkait dengan analisis sistem akuntansi pada prosedur pembayaran klaim JHT di badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan cabang meulaboh, penulis dapat mendeskripsikan beberapa hal yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan cabang meulaboh sebagai berikut.

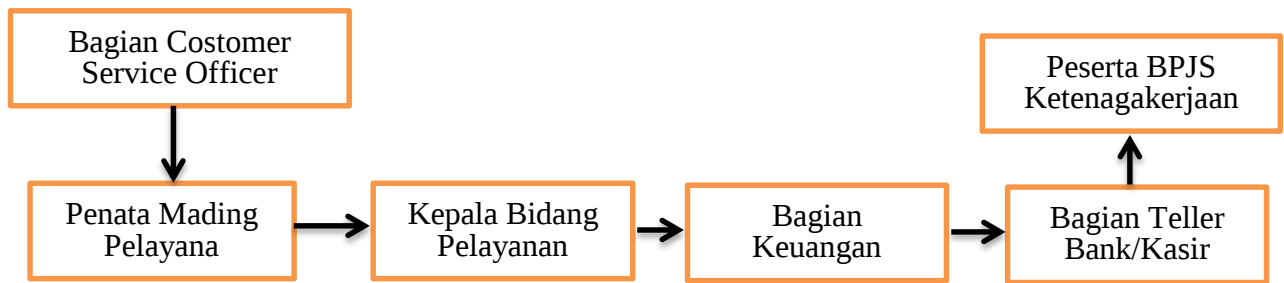
Tanggapan Responden Terhadap Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT)

Informasi utama dari kepala bidang keuangan BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh menyampaikan bahwa:

“ Prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua(JHT) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yang pertama dilakukan di pelayanan dengan membawa berkas-berkas persyaratan lengkap untuk diverifikasi oleh customer service officer (CSO). Customer Service Officer (CSO) Ini yang menyatakan bahwa berkas ini layak atau tidak kemudian dilanjutkan oleh penata mading pelayanan (PMP) untuk diverifikasi kembali apakah berkas itu dilanjutkan atau tidak dan berkas diberikan kepada kepala bidang pelayanan untuk persetujuan kepada bidang pelayanan approval bahwa berkas itu layak untuk dibayarkan setelah itu masuk ke kepala bidang keuangan untuk di verifikasi kemudian dilakukan pengecekan dokumen dan nomor tabungan penerima klaim, melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi dan mencetak slip serta bukti kwitansi kemudian langsung diserahkan ke teller bank/kasir yang telah ditentukan”

Selain informan utama,informan pendukung juga menyampaikan hal yang sama menyangkut prosedur pembayaran klaim JHT, berikut pertanyaannya.

“terkait dengan pembayaran klaim jaminan hari tua yaitu berada pada bidang keuangan sebagai ujung proses klaim. Bagian keuangan harus memastikan bahwa rekening yang dituju itu sudah sesuai dengan nama yang ada di berkas banyak kejadian rekening yang dilampirkan oleh peserta itu(pasif) atau dalam masa tangguh. keuangan juga melakukan rekap pembayaran jaminan hari tua setiap hari, dikarenakan dana pencairan itu tidak ada di kantor cabang tetapi adanya di kantor pusat jadi setiap hari bagian keuangan harus estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk pembayaran klaim setiap harinya, di kantor BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh diperkirakan setiap harinya pembayaran dilakukan sekitar 80 juta per hari”



Gambar 1.

Skema Prosedur Klaim Pembayaran JHT

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh

Tanggapan Responden Terhadap Syarat Pengajuan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT)

Selain informan utama, informan pendukung juga menyampaikan bagaimana syarat pembayaran klaim:

Pembayaran klaim jaminan hari tua dapat dicairkan apabila peserta sudah tidak bekerja lagi atau cacat total, dan di PHK oleh perusahaan atau memasuki usia 58 tahun dan sudah membayar iuran selama 10 tahun yang disampaikan responden kedua selaku pegawai BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh. klaim dapat dilakukan setelah 1 bulan telah dinonaktifkan oleh perusahaan, yaitu misal berhenti atau keluar dari perusahaan bulan ini, maka pencairan dapat dilakukan di bulan selanjutnya. Adapun syarat yang dibutuhkan untuk pengajuan pembayaran klaim yaitu : Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Peserta, Buku Tabungan, Formulir F5 Dari Kantor Bpjs Ketenagakerjaan, Surat Pengalaman Kerja (Paklaring), Kartu Keluarga (KK), dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) khusus saldo di atas 60 juta, proses pembayaran klaim paling lama 10 hari bekerja setelah di video call oleh pegawai customer service office jika semua berkas yang di upload sudah lengkap semua dan buku rekening yang dilampirkan tidak bermasalah atau tidak pasif maka proses pencairan bisa dilakukan dengan baik.

Tabel 2.

Syarat-syarat pengajuan pembayaran klaim JHT

No	Keterangan
1	Kartu tanda penduduk (KTP)
2	Kartu peserta BPJS
3	Buku tabungan
4	Formulir F5 dari kantor BPJS Ketenagakerjaan
5	Surat pengalaman kerja (paklaring)
6	Kartu keluarga (KK)
7	Nomor wajib pajak (NPWP)

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh

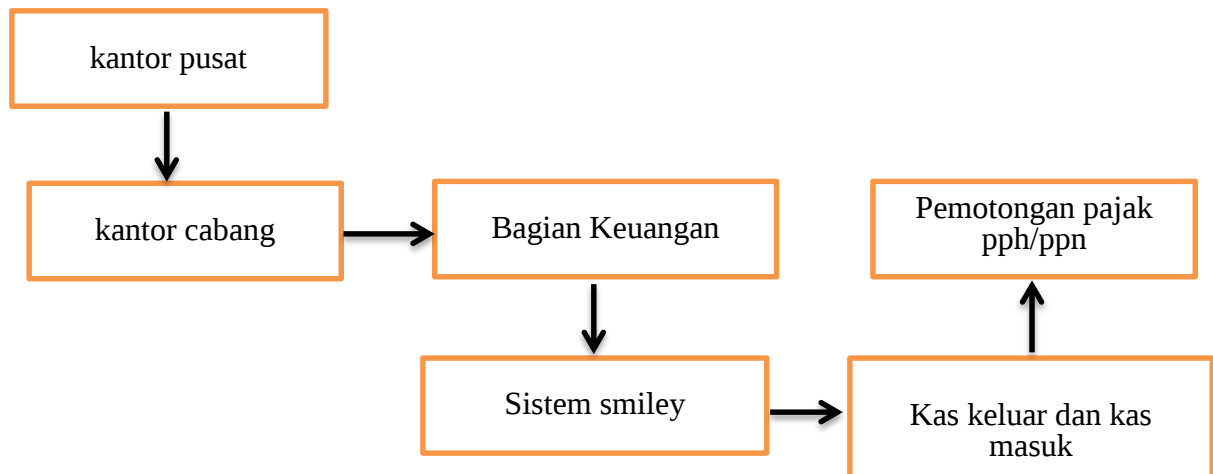
Tanggapan Responden Terkait Proses Pembayaran Klaim Yang Menggunakan Sistem Akuntansi Yang Memadai? Seperti Pemotongan Pajak Pph/Ppn

Informasi utama, pendukung 1, pendukung 2 menjelaskan hal yang sama terkait proses pembayaran klaim yang menggunakan sistem akuntansi yang memadai?

“Sistem akuntansi yang berhubungan dengan penjurnalan yang sifatnya akuntansi itu digunakan di kantor pusat, sedangkan di kantor cabang hanya merekon dana yang ada di buku harian yang sebelumnya sudah diperkirakan terlebih dahulu oleh bagian keuangan jadi sistem akuntansi yang digunakan di kantor cabang itu hanya menggunakan sistem (smiley) sistem informasi perlindungan pekerja, bagaimana bagian keuangan memastikan apakah dana yang ada di bank sama dengan yang ada di buku harian bagian keuangan menjurnal pengeluaran kas yang keluar dan yang masuk supaya datanya balance dan sistem akuntansi yang digunakan berjalan dengan baik karena sudah menggunakan sistem smail.

Tidak hanya informan utama yang menyatakan hal tersebut, informan pendukung juga menyampaikan hal yang sama yaitu:

“Pelaksanaan sistem klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS ketenagakerjaan cabang Meulaboh sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Aplikasi sistem untuk menjalankan pembayaran klaim juga sudah dilakukan secara otomatis hanya tinggal klik-klik saja di sistem (smiley) sistem informasi perlindungan pada pekerja. namun jika ada kegagalan dalam proses pengklaiman tertunda biasanya karena peserta tidak melengkapi persyaratan dokumen yang dibutuhkan. Sedang peserta yang melakukan klaim secara online biasa peserta belum siap di video call atau diverifikasi berkasnya kemudian tertunda karena jaringan peserta yang tidak bagus, sedangkan sistem yang kami gunakan sudah bagus dan berjalan dengan lancar”.



Gambar 2.

Skema proses klaim yang menggunakan sistem akuntansi yang memadai seperti pemotongan pajak pph

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh

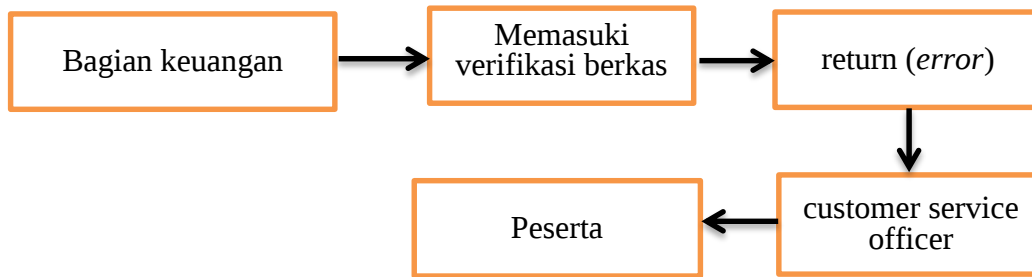
Tanggapan Responden Terhadap Hambatan Dan Solusi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua(JHT)

Informan utama, pendukung 1, pendukung 2 menjelaskan hal yang sama terkait hambatan dan solusi dalam prosedur pembayaran klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh.

“Hambatan yang dihadapi saat proses klaim jaminan di hari tua pada kantor bpjs ketenagakerjaan cabang meulaboh hambatan yang sering terjadi pada saat proses klaim jaminan hari tua yaitu peserta yang tidak melengkapi persyaratan peserta wajib melampirkan buku rekening pasif(tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama) sehingga proses pembayaran terhambat oleh peserta sendiri adapun hambatan yang sering terjadi saat peserta memasuki verifikasi berkas seperti waktu video call peserta yang telah dijadwalkan sebelumnya oleh pegawai bpjs ketenagakerjaan tetapi sering terjadi di tunda oleh peserta yang alasannya masi bekerja atau dalam perjalanan belum lagi terkadang terkendalah oleh sistem jaringan peserta yang tidak bagus sehingga waktu di video call terputus dan berkas yang mau di verifikasi belum selesai sehingga membuat customer service officer (CSO) menghubungi kembali peserta hal itu membuat hambatan saat proses pembayaran klaim ingin dilakukan menjadi terhalang dan lamanya proses klaim.

Informan pendukung 2 menyatakan bahwa solusi pembayaran klaim yaitu:

Solusi dalam mengatasi hambatan ini yaitu bagian keuangan mengkonfirmasi kepada customer service officer kembali kepada peserta untuk memberikan nomor rekening yang baru atau yang masih aktif atas nama peserta sendiri tidak boleh atas nama orang lain.solusi yang dihadapi untuk peserta yang terkendala jaringan biasanya petugas menginformasikan bahwa peserta harus datang ke kantor untuk dibantu oleh jaringan kantor atau menggunakan smartphone milik kantor sehingga proses klaim bisa dilakukan dengan lancar. Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) Pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Meulaboh sudah baik hal ini dibuktikan dengan prosedur pembayaran klaim yang dilakukan dengan cara mulai dari verifikasi berkas yang dilakukan dengan bagian *customer service office*, penata bidang pelayanan serta penata bidang keuangan yang mengenai masalah klaim jaminan hari tua (JHT). dari proses klaim jaminan hari tua (JHT) yang sudah dijelaskan diatas tersebut terdapat beberapa sistem yang telah dipakai oleh BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh sudah sesuai dalam standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, saat pelaksanaan di lapangan terdapat kendala seperti rekening peserta yang salah nomor serta rekening peserta yang pasif. Apabila rekening peserta salah atau tidak aktif, maka akan terjadi return (*error*) dan bagian keuangan menginformasikan kembali kepada bagian pelayanan untuk diinformasikan kepada peserta.

**Gambar 3.**

Skema Hambatan Dan Solusi klaim JHT

*Sumber : BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh***PEMBAHASAN****Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT)**

sistem prosedur pembayaran klaim Jaminan Hari Tua yaitu Peserta melakukan pengajuan klaim dengan dua cara untuk melakukan klaim. Hal ini dapat dilakukan secara offlinen dengan datang ke kantor secara langsung dan juga bias dilakukan secara online pada aplikasi. Proses pengajuan klaim secara offline tersebut dapat dilakukan pada saat peserta wajib datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan. Cabang Meulaboh akan diminta untuk membawa dokumen persyaratan serta mengunggah dokumen persyaratan yang tidak boleh dilakukan di luar kantor. Kirim kesitus web yang ditunjuk (<http://onsite.bpjsketenagakerjaan.go.id>) melalui (<http://lapakasik.bpjsketenagakerjaan.go.id>) untuk pengajuan aplikasi online.

Syarat Pengajuan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT)

Adapun syarat-syarat pengajuan klaim yaitu: Bukti Tanda Penduduk (KTP), Kartu Peserta, Buku Bank, Formulir F5 dari BPJS Ketenagakerjaan, Surat Paklaring, Kartu Keluarga (KK) dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) jika Lebih dari 60 juta maka salah satu persyaratan yang tertara di atas tidak dapat terpenuhi, oleh karena itu pengajuan pembayaran klaim tersebut akan ditolak dengan Customer Service Officer (CSO) sebelum lanjut ketahap berikutnya.

Pembayaran Klaim Yang Menggunakan Sistem Akuntansi Yang Memadai? Seperti Pemotongan Pajak Pph/Ppn

Sistem akuntansi pembayaran klaim yang menggunakan pemotongan pajak pph/ppn yaitu sudah menggunakan sistem akuntansi yang lebih baik seperti sistem akuntansi pembayaran klaim asuransi untuk pajak penghasilan dan pemotongan pajak konsumsi. Jika saldo peserta melebihi INR 60 juta, maka peserta akan dikenakan PPh bagi peserta yang sebelumnya telah mengklaim sebagian atau 30%. Pajak akan dikenakan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16/PMK.03/2010 tentang Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Tunjangan Hari Tua, Manfaat Pensiun, Manfaat Pensiun, dan Penghasilan Berupa Manfaat Pensiun Sekaligus. <https://djpb.kemenkeu.go.id>

Hambatan Dan Solusi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua(JHT)

Adapun hambatan saat proses klaim jaminan di hari tua pada kantor BPJS ketenagakerjaan cabang meulaboh, hambatan yang terjadi pada saat proses tersebut yaitu peserta yang melampirkan persyaratan tidak lengkap dapat melampirkan buku rekening pasif (tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama) sehingga proses

pembayaran terhambat oleh peserta sendiri. Solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang ada yaitu bagian keuangan mengkonfirmasi kepada customer service officer kembali kepada peserta untuk memberikan nomor rekening yang baru atau yang masih aktif atas nama peserta sendiri

Peneliti menyimpulkan bahwasannya sistem akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) Pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Meulaboh sudah sangat baik hal tersebut sudah dibuktikan pada saat prosedur pembayaran klaim yang dilakukan dengan cara mulai dari verifikasi berkas yang dilakukan dengan bagian *customer service office*, penata bidang pelayanan serta penata bidang keuangan yang mengenai masalah klaim Jaminan Hari Tua (JHT). Dari tahapan pengajuan Jaminan Hari Tua (JHT) tersebut di atas, ada beberapa sistem yang telah digunakan pada pihak BPJS Ketenagakerjaan cabang Meulaboh yang telah sesuai pada standar yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan di lapangan terdapat kendala seperti rekening peserta yang salah nomor ataupun rekening peserta yang pasif. Apabila rekening peserta salah atau tidak aktif, maka akan terjadi return (*error*) dan bagian keuangan menginformasikan kembali kepada bagian pelayanan untuk diinformasikan kepada peserta.

KESIMPULAN

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pada prosedur pembayaran klaim jaminan di hari tua (JHT) yaitu bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan klaim JHT apakah sudah sesuai pada peraturan yang berlaku. Namun setelah dilakukan observasi penelitian, terdapat beberapa penyebab terjadinya pelaksanaan prosedur tersebut sehingga terjadi pengterhambat dari pihak peserta karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi, terdapat sebagian kendala pada saat proses pelaksanaan di lapangan. Prosedur yang telah dibuat sudah dilakukan dengan baik, namun pengetahuan masyarakat masih kurang dalam mengetahui prosedur ini mengenai proses klaim jaminan kepada peserta mengakibatkan klaim terhambat. Hal ini dapat dilihat dari bagian bidang keuangan yang mengarsipkan terlalu banyak dokumen klaim JHT yang bermasalah dikarenakan BPJS ketenagakerjaan menerima banyak peserta klaim setiap harinya. Peneliti menyimpulkan bahwasannya sistem akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) Pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Meulaboh telah sesuai dengan dibuktikannya prosedur pembayaran klaim yang dilakukan dengan cara mulai dari verifikasi berkas yang dilakukan dengan bagian *customer service office*, penata bidang pelayanan serta penata bidang keuangan yang mengenai masalah klaim Jaminan Hari Tua (JHT). Proses klaim jaminan di hari tua (JHT) yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa sistem yang digunakan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh sudah sesuai pada standar yang ditetapkan. Namun demikian, pada saat pelaksanaan di lapangan terdapat kendala seperti rekening peserta yang salah nomor rekening peserta yang pasif. Apabila rekening peserta salah atau tidak aktif, maka akan terjadi return (*error*) dan bagian keuangan menginformasikan kembali kepada bagian pelayanan untuk diinformasikan kepada peserta.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis ingin menyarankan kepada BPJS Ketenagakerjaan cabang Meulaboh agar proses pengajuan klaim jaminan hari tua berjalan lancar, meskipun masih ada beberapa kendala. Penulis berharap kedepannya BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh lebih ditingkatkan lagi di semua program yang ada, tidak hanya program jaminan hari tua saja. Dan di tingkatkan lagi sosialisai tentang prosedur pengajuan klaim ke setiap peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Fahchri, M. (2022, Mei 8). Proses Pengklaiman JHT. (Erawati, Interviewer)
- Firdaus, B. (2022, Mei 8). Proses Pengklaiman JHT. (Erawati, Interviewer)
- Irdanasari, R. V. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau Dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja* 01(02), 111–122.
- [http://eprints.umpo.ac.id/7236/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/7236/4/BAB 2 .pdf](http://eprints.umpo.ac.id/7236/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/7236/4/BAB%202.pdf)
- Istihazah, E. (2022, Mei 7). Proses Pengklaiman JHT. (Erawati, Interviewer)
- Nurlinda, N., & Medan, P. N. (2020). *Analisis Sistem Klaim Jht Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang July*.
- Riah, J., Menne, F., & Mane, A. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Makassar. *Economics Bosowa Journal*, XXVII(004), 102–116.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia.
- Evania, Fildzah. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara. Diss. 2020
- Isnaini, Nur Laily, and Tri Winarti. "Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo." Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo (2018).